

PENGEMBANGAN EDUKASI KEBERSIHAN GIGI DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR DI TABANAN

**Pande Ketut Ribek¹⁾, Guido William Sartoyo²⁾,
Gde Agas Narawasistha Putra³⁾, Yenny Verawati⁴⁾**
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi.

Pengabdian masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi sasaran. Analisis situasi tentang kesehatan gigi dan mulut anak-anak usia pergantian gigi permanen disekolah dasar. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Hasil pengabdian masyarakat ini telah tercapai 100% dan memberi manfaat bagi anak-anak sekolah dasar. Pelatihan dan pembinaan mengenai kesehatan gigi dan mulut telah dilaksanakan dan berhasil menyebarkan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak sekolah dan juga guru dibantu oleh pihak Puskesmas Kerambitan I.

Kata kunci : Pengabdian, Gigi, Anak, Kesehatan, Masyarakat, Edukasi

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 yang menyebar di hampir seluruh dunia dan telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masuknya kasus covid-19, diumumkan pada 2 Maret 2020. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka penyebaran covid-19 ini, antara lain dengan melakukan physical distancing, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan work from home, dan sebagainya. Namun penyebaran covid-19 yang begitu cepat membawa dampak paling parah adalah sektor perekonomian dan kesehatan. Akibat pandemi covid-19 banyak masyarakat yang lupa akan kewajibannya yaitu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya masing-masing. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang menderita penyakit-penyakit yang menyerang kesehatan gigi dan mulut (Andlaw, *et al* 1996).

Salah satu yang terdampak pandemic Covid-19 adalah penduduk yang berada di Desa Pangkung Karung, Kecamatan Kerambitan, Tabanan. Desa Pangkung Karung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang memiliki beberapa permasalahan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut

yang mendasari dan menjadi pertimbangan masyarakat di Desa Pangkung Karung berinisiatif ingin mengembangkan potensi kesehatan gigi dan mulut di desanya sehingga mendukung terciptanya kesehatan yang makmur bagi masyarakatnya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan mengenai pencegahan penyakit gigi dan mulut serta bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit gigi berlubang kepada murid sekolah dasar di Desa Pangkung Karung.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada sekolah dasar yaitu ;melakukan pemberdayaan masyarakat di sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut kepada para siswa-siswi sekolah dasar, melakukan *screening* terhadap siswa-siswi penderita karies (gigi berlubang) dan memberikan solusi apa yang sebaiknya dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Menurut Febria & Arinawati (2020) dalam mengatasi permasalahan yang ada pada bidang kemanusiaan di Desa Pangkung Karung maka pelaksanaan program KKN dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa SD dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, yaitu; 1) melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah siswa-siswi SDN 1 Pangkung Karung dan SDN 2 Pangkung Karung dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.2) mempersiapkan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa-siswi SDN 1 Pangkung Karung dan SDN 2 Pangkung Karung mengenai edukasi kedokteran gigi dasar. 3) penyuluhan dengan meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu siswa-siswi SDN 1 Pangkung Karung dan SDN 2 Pangkung Karung terhadap edukasi mengenai kedokteran gigi dasar dan kegiatan *screening* terhadap gigi berlubang, serta memberikan penjelasan secara langsung terkait dengan persoalan dan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan siswa sekolah dasar yang sehat. 4) pelatihan dan pendampingan dalam melakukan kegiatan penyuluhan dan *screening* gigi berlubang bersama siswa-siswi untuk membantu memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami siswa-siswi SDN 1 Pangkung Karung dan SDN 2 Pangkung Karung.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai 100% dan memberi manfaat bagi anak-anak sekolah dasar. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa mulai untuk

membersihkan gigi dan mulut secara rutin yang dipandu oleh orang tua siswa. Setiap ke sekolah para siswa membersihkan gigi dan mulut dan rutin membersihkan gigi dua kali sehari, pagi dan sebelum tidur sehingga tetap menjadi bersih dan tidak berlubang. Pelatihan dan pembinaan mengenai kesehatan gigi dan mulut telah dilaksanakan dan berhasil menyebarkan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak sekolah dan juga guru dibantu oleh pihak Puskesmas Kerambitan I. Dalam proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan orang tua siswa yang pada saat kegiatan kebetulan akan menjemput anaknya pun dapat menerima informasi terkait kesehatan gigi dan mulut. Begitu pentingnya akan kebersihan gigi dan mulut sehingga generasi yang akan datang menjadi orang yang sehat. Berikut Program Kerja Kesehatan Edukasi Kebersihan gigi dan mulut di Sekolah Dasar 2 Pangkung Karung seperti Tabel 1 berikut

Tabel 1
Program Kerja Kesehatan Edukasi Kebersihan Gigi dan Mulut

No	Tema Kegiatan	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1.	Program Kemanusiaan	Pengembangan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, serta dilaksanakannya <i>screening</i> gigi berlubang pada siswa siswi SDN 1 dan SDN 2 Pangkung Karung	Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa siswi SDN 1 dan SDN 2 Pangkung Karung	100%
			Melakukan <i>screening</i> terhadap gigi berlubang kepada siswa siswi SDN 1 dan SDN 2 Pangkung Karung	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah siswa-siswi merasa senang dan antusias mengikuti keseluruhan kegiatan. Semua siswa senang dalam melakukan kebersihan gigi dan mulut yang didukung oleh para guru dan orang tua, serta masyarakat di Desa Pangkung Karung. Terlihat Gambar 1,2,3,4 edukasi kebersihan gigi dan mulut di SD 2 Pangkung Karung sebagai berikut



Gambar 1. Melakukan penyuluhan berupa edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi menggunakan media berupa poster dan



powerpoint.

Gambar 2. Melakukan post-test mengenai tingkat pengetahuan siswa-siswi sekolah dasar terhadap kesehatan gigi dan mulut serta cara mencegah gigi berlubang.



Gambar 3. Melakukan *screening* gigi berlubang kepada siswa-siswi SD.



Gambar 4. Melakukan pengisian rekam medis dari *screening* gigi berlubang pada siswa-siswi SD.

Berdasarkan hasil yang dicapai program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi SDN 1 Pangkung Karung dan SDN 2 Pangkung Karung secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari adanya program kerja pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya wawasan siswa-siswi sekolah dasar di Desa Pangkung Karung mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa-siswi lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut mereka sehingga dapat mencegah berbagai jenis penyakit yang terdapat pada rongga mulut.

Saran

Saran dari pengabdian ini adalah program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi 100% sesuai dengan rencana. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis mengharapkan masyarakat dapat menyebarluaskan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut pada seluruh kalangan masyarakat sehingga angka penderita penyakit gigi dan mulut di Desa Pangkung Karung dapat mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2022. Buku Panduan Peduli Bencana Covid-19 Tahun 2022. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susilawati, S., Fadilah, R. P. N., Monica, G., Rahardjo, A., Dewanto, I., Jovina, T., ... & Widyarman, A. S. (2020). Indonesian Oral Health Survey Implementation-National Basic Health Research (RISKESDAS) 2018. *Monograph Press*, 1(1).
- Andlaw, R. J., & Rock, W. P. (1996). *A manual of paediatric dentistry*. Elsevier Health Sciences.
- Budisuari, M. A., Oktarina, O., & Mikrajab, M. A. (2010). Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), 21306.
- Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak tinjauan berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian di Puskesmas Kota Banjarmasin Bulan September-Oktober 2014. *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 56-62.
- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Rasiman, N. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan Dan Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama Anak SD Di Dusun RuvaBakubakulu Kecamatan Palolo. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 248-253.
- Majid, Y. A., & Apriani, S. (2020). Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Komik Edukasi Dan Video Animasi. *Khidmah*, 2(2), 109-118.
- Ndoen, E. M., & Ndun, H. J. (2021). Perbaikan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Pemberian Cerita Audiovisual dan Simulasi pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(1), 1-7.
- Sari, A., Avichiena, M. A., & Swarnawati, A. (2021, October). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).